

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen, derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.¹

Pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli. Analogi penjual dan pembeli disini berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional. Penjual dan pembeli adalah penjualan dan pembeli instrument keuangan dalam rangka investasi.²

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dan kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksa dana, instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Bagi Indonesia, sebagai dasar hukum yang mengatur pasar uang, yaitu Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

¹ Veithzal Rivai dkk., *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi: Panduan Praktis bagi Lembaga Keuangan dan Bisnis, Praktisi, serta Mahasiswa* Jilid 1 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 531.

² Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 24.

mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.³

Investasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadaan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang.⁴ Salah satu bidang investasi yang cukup menarik, tetapi tergolong berisiko tinggi adalah investasi saham (investasi di pasar modal) karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan di dalam negeri maupun diluar negeri dalam berbagai segi.⁵

Menginvestasikan dana atau melakukan penanaman saham, seorang investor harus memahami juga yang menjadi indikator dari perdagangan saham itu sendiri, Indikator perdagangan saham atau yang biasa dikenal dengan indeks harga saham disusun dengan satu formula (rumus) tertentu yang berlangsung di Bursa Efek.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenal beberapa indeks harga saham, salah satunya adalah yang terdapat dalam indeks saham syariah. Indeks saham syariah terdiri dari dua macam indeks yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII). ISSI merupakan saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konsituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konsituen ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konsituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu

³ Veithzal Rivai dkk., *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi: Panduan Praktis bagi Lembaga Keuangan dan Bisnis, Praktisi, serta Mahasiswa* Jilid 1, 531.

⁴ Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 31.

⁵ Veithzal Rivai, dkk., *Financial Institution (Manajemen Kelembagaan Keuangan) Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 130.

Desember 2007. Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 24 Mei 2011.

Indeks saham syariah yang lain yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). JII pertama kali diluncurkan oleh BEI (pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta) bekerja sama dengan PT Danareksa *Investment Management* pada tanggal 3 Juli 2000. Meskipun demikian, agar dapat menghasilkan dana historikal yang lebih panjang hari dasar yang digunakan untuk menghitung JII adalah tanggal 2 Januari 1995 dengan angka indeks dasar sebesar 100. Saham syariah yang menjadi konsituen JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan *review* JII setiap 6 bulan yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES oleh OJK. Setelah dilakukan penyelesaian saham syariah oleh OJK yang dituangkan ke dalam DES, BEI melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya.⁶

Salah satu kepuasan yang didapat seorang investor ialah tingkat *return* yang diperoleh cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat investasi yang lebih sistematis. Akan tetapi, dibalik potensi keuntungan yang tinggi, konsekuensi risiko kerugian juga sangat besar.

Seorang investor yang profesional, terutama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana masyarakat atau dana public dalam portofolio investasinya, sudah tentu menghindari tindakan spekulasi yang kadang bisa menjanjikan keuntungan tinggi, tetapi kadang juga tidak bisa dijelaskan secara ilmiah.

Investor cenderung melakukan investasi yang ditata secara sistematis, tetapi masih mampu menghasilkan *return* saham batas kewajaran. Kalaupun mendapatkan *return* yang luar biasa, itu merupakan akses positif karena analisis investasi yang dilakukannya ternyata tepat dan akurat.⁷

Beberapa rasio-rasio keuangan perusahaan rasio pasar atau saham merupakan rasio keuangan yang dapat dipergunakan

⁶ Sri Mulyani, "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Peiode 2012-2016" (Skripsi, Universitas STAIN Kudus, 2017), 3-4.

⁷ Sri Mulyani, "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Peiode 2012-2016", 2017, 5.

investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio pasar yang berkaitan dengan tingkat pengembalian investasi antara lain *Price Earning Ratio*. PER merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menilai suatu saham. Rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor PER dipandang sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang. Setiap perusahaan perlu melihat bagaimana kekayaan pemegang saham. Hal ini merupakan suatu bagian dari cara untuk mengukur kemakmuran perusahaan. Kemakmuran ini bentuk dan tanggung jawab dalam melihat performansi perusahaan yang tertuang dalam *Market Value Added* (MVA). Karena MVA merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. MVA juga merupakan indikator yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya. Audit diharapkan dapat membatasi praktek manajemen laba serta membantu menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat umum terhadap laporan keuangan. Kualitas auditor biasanya dikaitkan dengan auditor yang *big four* dan *non-big four*.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersediannya dana. Upaya penarikan dana dapat diperoleh melalui penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Bahkan, perekonomian modern tidak akan berkembang tanpa adanya pasar modal yang tertata dengan baik. Setiap hari terjadi transaksi triliunan rupiah melalui institusi ini. Sebagaimana institusi modern, pasar modal tidak terlepas dari berbagai kelemahan dan kesalahan. Salah satunya adalah tindakan spekulasi, pada umumnya proses-proses transaksi bisnis yang terjadi dikendalikan oleh para spekulan. Para spekulan selalu memperhatikan perubahan pasar, membuat berbagai analisis dan perhitungan, serta mengambil tindakan spekulasi di dalam pembelian maupun penjualan saham.⁸ Praktek kegiatan ekonomi

⁸ Ingrid Tan, *Bisnis dan Investasi Sistem Syariah* (yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 41.

yang mengandung unsur spekulasi ini nampaknya masih menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam untuk turut aktif dalam kegiatan investasi terutama di bidang pasar modal, sekalipun berlabel Syariah.

Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya beraga Islam, oleh karena itu kehadiran pasar modal syariah diharapkan masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi yang sesuai dengan kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktek spekulasi. Secara sederhana, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam. Oleh karena itu, instrumen yang diperdagangkan tidak boleh terkait dengan kegiatan bisnis yang diharamkan seperti *riba* (bunga/*rente*), perjudian, spekulasi, produsen minuman keras, produsen makanan yang mengandung babi, dan lain-lain.⁹

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang konsisten selama periode 2016-2018 sebagai objek penelitian, dikarenakan perusahaan merupakan suatu jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang barang, ada yang tidak langsung dijual, tetapi diolah terlebih dahulu melalui proses produksi untuk dijadikan barang jadi.¹⁰

Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut dan kegiatan operasinya membutuhkan dana yang besar yang akan digunakan pada aset perusahaan. Perusahaan lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya yaitu dengan investasi saham oleh para investor, yang mana nilai saham tersebut dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Meskipun studi tentang *return* saham telah banyak dilakukan namun penelitian ini merupakan masalah yang menarik untuk diteliti karena hasilnya tidak selalu konsisten. Hal inilah yang mendorong untuk diadakannya kembali penelitian mengenai *return* saham. Yaitu PER, MVA dan Reputasi Akuntan sebagai independen dan *return* saham sebagai dependen.

⁹ Iswi Hariyani & Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal: Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana & Produk Pasar Modal Lainnya* (Jakarta: Visimedia, 2010), 351.

¹⁰ Sudarsono, *Pengantar Akuntansi II Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), 321.

Dari permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Market Value Added* dan Reputasi Akuntan terhadap Reputasi Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2018**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Reputasi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018 ?
2. Apakah *Market Value Added* berpengaruh terhadap Reputasi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018 ?
3. Apakah *Reputasi* Akuntan berpengaruh terhadap Reputasi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Reputasi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* terhadap Reputasi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi Akuntan terhadap Reputasi saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi mengenai keilmuan ekonomi dan bisnis, diantaranya yang berhubungan dengan *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), Reputasi Akuntan dan Reputasi Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini diantaranya :

a. Bagi Akademik

Sebagai bahan pertimbangan untuk menindaklanjuti peneliti-peneliti yang serupa dan sebagai referensi bagi peneliti yang sama dimasa yang akan datang. Mengenai pengaruh atau tidaknya *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA) dan *Reputasi* Akuntan terhadap *reputasi* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan mengenai fakta yang terjadi di pasar modal dan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai tentang analisis-analisis yang dapat dilakukan dalam menyeleksi saham dalam rangka untuk mencapai keputusan investasi yang tepat dengan memilih saham yang terbaik yang ada di JII.

c. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang terdaftar di JII diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna dan bermanfaat untuk pemenuhan kriteria perusahaan yang banyak diinginkan oleh para investor dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan harga saham dalam perusahaan, sehingga *return* saham perusahaan tetap terjaga dengan baik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini adalah sebagai masukan bagi peneliti sendiri dalam memperoleh pengalaman yang nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

e. Bagi penulis selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk lebih memahami dalam bagaimana cara memecahkan masalah-masalah yang nyata melalui teori, sebagai pembanding dengan fakta yang ada dilapangan dan dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini di maksudkan untuk mendapatkan gambaran serta permasalahan dari masing-masing bagian atau saling berhubungan sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut ini adalah sistematika dalam penulisan skripsi yang akan disusun oleh penulis:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini, memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan. Adapun bab itu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi deskripsi teori yang terdiri dari variabel pendukung penelitian, dilengkapi hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, periode pengamatan, definisi operasional, variabel, langkah-langkah pengolahan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari atas gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

